

ABSTRAK

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING PADA MATERI HIDROLISIS GARAM DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBERIKAN PENJELASAN SEDERHANA DAN MENERAPKAN KONSEP YANG DAPAT DITERIMA

Oleh

RIA SEPTIANA

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan efektivitas model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi hidrolisis garam dalam meningkatkan keterampilan memberikan penjelasan sederhana dan menerapkan konsep yang dapat diterima siswa SMAN 1 Gadingrejo. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Gadingrejo kelas XI IPA₃ sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA₄ sebagai kelas kontrol semester Genap Tahun Ajaran 2011-2012 yang memiliki karakteristik hampir sama. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan *Non Equivalent Control Group Design*. Analisis data menggunakan uji-t dari n-Gain yang signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata n-Gain keterampilan memberikan penjelasan sederhana kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,44 dan 0,12; $t_{hitung} (2,88) > t_{tabel} (1,67)$. Rata-rata n-Gain keterampilan menerapkan konsep yang dapat diterima kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,42 dan 0,20; $t_{hitung} (2,23) > t_{tabel} (1,67)$.

Disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi hidrolisis

garam efektif dalam meningkatkan keterampilan memberikan penjelasan sederhana dan menerapkan konsep yang dapat diterima oleh siswa.

Kata kunci: model pembelajaran inkuiri terbimbing, materi hidrolisis garam keterampilan memberikan penjelasan sederhana dan menerapkan konsep yang dapat diterima.